1. Apa isi syair badong yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya?
2. Bagaimana Struktur atau susunan syair badong asli yang masih digunakan sampai saat ini?
3. Mengapa jemaat masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan badong?
4. Apakah syair badong yang digunakan saat sampai sekarang tidak dapat diubah atau dikontekstualisasikan berdasarkan iman Kristen?
5. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair badong?
6. Siapa saja yang boleh ikut dalam pelaksaan badong?
7. Apakah pelaksana badong paham/mengerti dengan syair badong atau hanya sekedar menghafal dan ikut.

Informan 1: Bapak Tungga’ Dulu pada tanggal 30 Mei 2018

1. Isi syair asli badong yang masih digunakan beserta dengan maknanya

Tibambang rokko matampu maknanya sudah meninggal (nasalaimo penaa)

Tongka rokko kabutuan allo Malulun r ante naola Pamampu padang-padang

Ma 'ti tombang napolalan Pamampu padang-padang Tindak sarira lolona Milang kila toninna

maknanya keden male na susi to makuang, malosso, riu malulun. Lamele rekke langi. Toninna (sangbara na tau)

Na pelele to mambela Na issan to toyang tondok Anna mar arang sangsese langi Na lelatunna

Maknanya nalele male kumua tosungi Torro maelo mi dao Laditulung mira rekke Ladipenombaimira, sirondong totumampana Sola tomanggaraganna

Artinya torro melomo dao sola totumampana dao yakenna sanga totemo suruga mo nanai.

Palisu sampe mairi ’

Rongko ’ toding sola nasang Anna bangki tua ’ s anda Palisu sampe mairi

Artinya kitamo bati na rongko toding battuanna rongko' toding seiba dao mo suruga sola totumampana

Napokinalloi lalan napabokong ri lambanan Tondon sarambu naola Awak napengkalewakni Kari ’ lamenruarakmo

Artinya napokinalloi mo bati ’ta, lamale mo lakokaburu Angki simisai lalan Angki pant an kalambanan Tilewak lembangmi lolok Titabung pentaunanna Artinya malemo ya ta torro pakita tu tuona Parannu tongan nenekna Sende tongan todolana Nanai parampo bating Parana banu dilebang

Artinya yamoto parannu tongan nenekna lan liang saba den omo solana Tonna bangun jongmai Tonna tongkon dilongana Tonna mengkukkua tama Susi manuk naala lapandek

Artinya yamoto kekita to sarani latuo ki’ sule ba’tu malimbangun sule dio mati kamatean ke ma 'patonganki.

1. Struktur atau susunan syair badong asli adalah sembarang tidak.
2. Alasan jemaat masih menggunakan syair-syair yang lama karena sudah dan dulu, sejak nenek moyang.
3. Apakah syair badong tidak dapat diubah/ dikontekstualisasikan berdasarkan iman

Kristen.

Jawabannya bisa dirubah tetapi yang bisa merubahnya adalah BPS.

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair badong.

Jawabannya mendengar syair dari orang tua, lalu belajar menghafal.

1. Siapa saja yang boleh ikut dalam pelaksanaan badong.

Jawabannya yang boleh ikut adalah semua orang boleh ikut mulai dari anak-anak sampai orang tua, perempuan dan laki-laki.

1. Apakah orang yang melakukan syair badong paham/mengerti dengan syair badaong atau hanya sekedar menghafal dan ikut saja.

Jawabannya adalah mengetahui dan memahami syair dan juga maknanya.

Informan 2 : Bapak Pnt.Martinus Tando’ 3 Juni 2018

1. Apa isi syair badong yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya?

Jawabannya sama sekali tidak mengetahui makna dari syair bodong meskipun tahu syairnya.

1. Bagaimana Struktur atau susunan syair badong asli yang masih digunakan sampai saat

ini?

Jawabannya struktur atau susunannya kemungkinan sembarang.

1. Mengapa jemaat masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan badong? Jawabannya karena syair itu sudah diketahui oleh orang dari dulu.
2. Apakah syair badong yang digunakan saat sampai sekarang tidak dapat diubah atau dikontekstualisasikan berdasarkan iman Kristen?

Jawabannya bisa dirubah.

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair badong?

Jawabannya hanya mendengar saja lalu menghafal.

1. Siapa saja yang boleh ikut dalam pelaksaan badongl Jawabannya siapa saja boleh ikut kalau mau.
2. Apakah pelaksana badong paham/mengerti dengan syair badong atau hanya sekedar menghafal dan ikut.

Jawabannya tidak memahami makna dari syair badong dan hanya ikut-ikut saja Informan 3: Bapak Yohanes Paulangan 5 Juni 2018

1. Apa isi syair badong yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya? Jawabannya kurang memahami syair dan maknanya.
2. Bagaimana Struktur atau susunan syair badong asli yang masih digunakan sampai saat ini?

Jawabannya strukturatau susanan mungkin sembarang

1. Mengapa j emaat masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan badong?

Jawabannya karena itu saja yang ditahu oleh orang-orang dari dulu.

1. Apakah syair badong yang digunakan saat sampai sekarang tidak dapat diubah atau dikontekstualisasikan berdasarkan iman Kristen?

Jawabannya bisa dirubah

1. Bagaimana cara j emaat menghafalkan syair badong?

Jawabannya sekedar mendengar lalu menghafal sama seperti mendengar lagu beberapa kali lalu menghafal.

1. Siapa saja yang boleh ikut dalam pelaksaan badong?

Jawabannya semua orang boleh ikut dalam pelaksanaan badong.

1. Apakah pelaksana badong paham/mengerti dengan syair badong atau hanya sekedar menghafal dan ikut.

Jawabannya tidak tahu, hanya sekedar ikut apalagi kalau dipanggil dan diberi upah. Informan 4 : Bapak Yakobus 7 Juni 2018

1. Apa isi syair badong yang asli yang masih digunakan dan apa maknanya? Jawabannya kurang mengetahui isi syair badong yang sekaligus
2. Bagaimana Struktur atau susunan syair badong asli yang masih digunakan sampai saat ini?

Jawabannya struktur dan susunannya sembarang.

1. Mengapa jemaat masih menggunakan syair-syair yang lama dalam pelaksanaan badong?

Jawabannya karena syairnya sudah dari dulu digunakan.

1. Apakah syair badong yang digunakan saat sampai sekarang tidak dapat diubah atau dikontekstualisasikan berdasarkan iman Kristen?

Jawabannya bisa dirubah

1. Bagaimana cara jemaat menghafalkan syair badong?

Jawabannya menghafal syair tersebut ketika didengar dari orang yang tahu syair.

1. Siapa saja yang boleh ikut dalam pelaksaan badong?

Jawabannya semua orang bisa ikut

1. Apakah pelaksana badong paham/mengerti dengan syair badong atau hanya sekedar menghafal dan ikut.

Jawabannya hanya sekedar ikut apalagi kalau dipanggil dan diberi upah dan juga menerima upah baik itu berupa uang maupun benda-benda yang lain seperti baju dan sarung